

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji adaptasi UMKM perempuan pesisir di Kecamatan Socah terhadap sistem pembayaran non-tunai di tengah perkembangan teknologi finansial. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan dan jenis dompet digital yang digunakan, serta mengidentifikasi persepsi pelaku usaha terhadap kinerja bisnis mereka setelah memanfaatkan teknologi ini. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian dilakukan di wilayah pesisir Kecamatan Socah dengan 30 responden UMKM perempuan yang dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria pernah menggunakan dompet digital dan telah menjalankan usaha minimal satu tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan dompet digital berada dalam kategori sedang sampai tinggi, namun jenis transaksi yang paling dominan masih berupa transfer bank, sementara penggunaan QRIS dan e-wallet untuk transaksi sehari-hari masih terbatas karena kuatnya budaya transaksi tunai di masyarakat pesisir. Meskipun demikian, persepsi UMKM perempuan pesisir terhadap kinerja usaha yang didukung pemanfaatan dompet digital secara umum menunjukkan hasil yang sangat positif (tinggi). Mereka menilai bahwa dompet digital secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam mengelola usaha. Namun, indikator terkait percepatan proses pembayaran dan kepraktisan pencatatan keuangan masih berada di kategori sedang hingga rendah, menunjukkan adanya tantangan dalam literasi digital dan adopsi penuh teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat hambatan budaya dan literasi, adopsi dompet digital memiliki dampak positif pada persepsi kinerja usaha UMKM perempuan pesisir.

Kata Kunci: UMKM Perempuan Pesisir, Dompet Digital, Kinerja Usaha, Persepsi, Kecamatan Socah.

ABSTRACT

This study investigates the adaptation of coastal women MSMEs in Socah District to non-cash payment systems amid the development of financial technology. The main objectives are to describe the utilization level and types of digital wallets used, and to identify the perception of business owners regarding their business performance after utilizing this technology. Using a quantitative descriptive approach, the research was conducted in the coastal area of Socah District with 30 women MSME respondents selected through purposive sampling, based on criteria of having used digital wallets and operating the business for at least one year.

The findings indicate that the utilization level of digital wallets is in the medium to high category. However, the most dominant transaction type remains bank transfers, while the use of QRIS and e-wallets for general daily transactions is still limited due to the strong culture of cash transactions in the coastal community. Nevertheless, the perception of coastal women MSMEs towards business performance supported by digital wallet utilization is generally highly positive (high). They perceive that digital wallets significantly enhance efficiency and ease of business management. Conversely, indicators related to payment process acceleration and practical financial recording remain in the medium to low category, suggesting challenges in digital literacy and full technology adoption. This study concludes that despite cultural and literacy barriers, the adoption of digital wallets positively impacts the perceived business performance of coastal women MSMEs.

Keywords: Coastal Women MSMEs, Digital Wallet, Business Performance, Perception, Socah District.

